DAFTAR PUSTAKA

Andersen ∅yvind and Kenneth R. Markham. 2006. *Flavonoids Chemistry, Biochemistry and Applications*. Taylor and Francis Group : USA.

Badan POM RI. 2008. *Direktorat obat asli Indonesia* .[pdf] Available at: <http://perpustakaan.pom.go.id/ebook/Taksonomi%20Koleksi%20Tanaman%20Obat%20Kebun%20Tanaman%20Obat%20Citeureup/Catharanthus%20roseus%20(L.)%20G.%20Don..pdf>

Dalimartha,S.1999. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Trubus Agriwidya.

Departemen Kesehatan RI.1979. *Farmakope Indonesia Edisi III* :Jakarta.

Departemen Kesehatan RI.1995. *Farmakope Indonesia Edisi IV* :Jakarta.

Irianto, Koes. 2013. *Mikrobiologi Jilid I* . Bandung: YRAMA WIDIA.

Jawetz, Melnick. 2001. *Mikrobiologi Kedokteran*. Jakarta: Salemba Medika.

Michael J.Pelzar,Jr dan E.C.S Chan, 2008. *Dasar-dasar Mikrobiologi 2* Ul-Press. Jakarta;511-554.

Mursito, B. dan Heru P. 2011. *Tanaman Berkhasiat Obat*. Jakarta: Penerbit Penebar Swadaya.

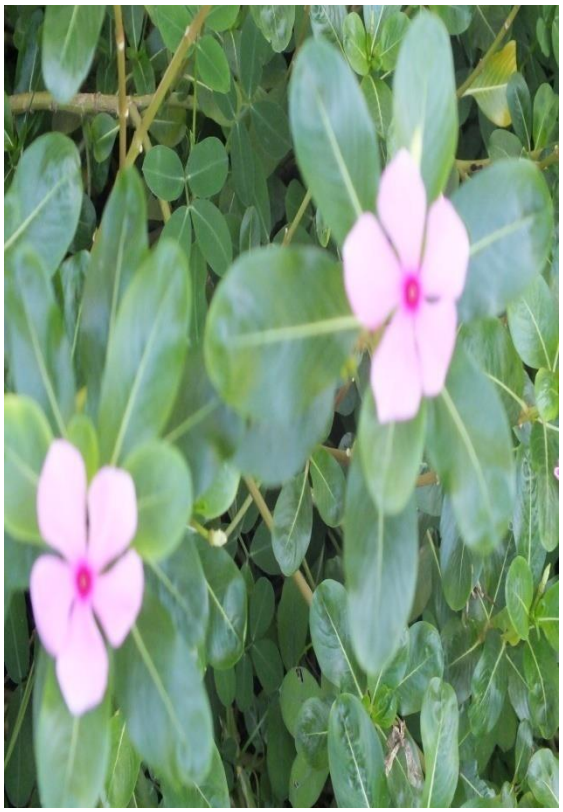
Nurlita, 2009. *Catharanthus roseus*.[online] Available at: http://filzahazny.wordpress.com/2009/03/17/catharanthus-roseus/[accessed 10 June 2014]

Pratiwi, S. T. 2008. *Mikrobiologi Farmasi.* Penerbit Erlangga: Jakarta.

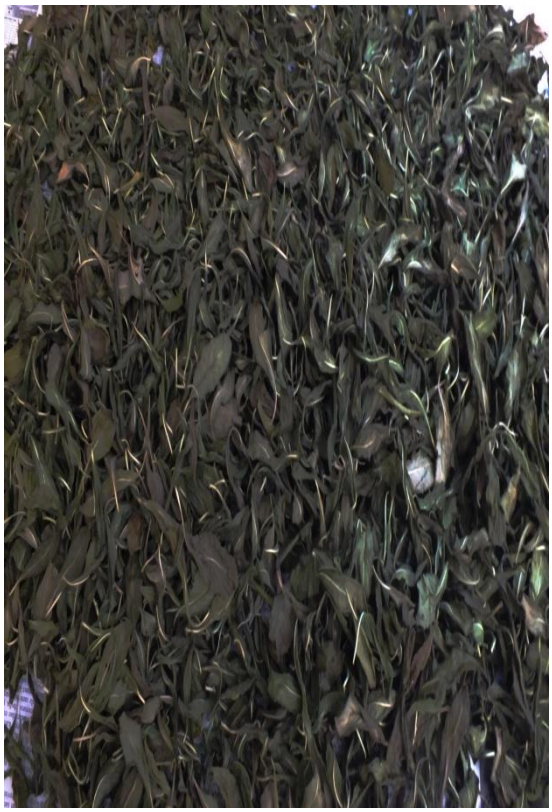
Santoso dan Didik G. 2001. *Ramuan Tradisional Untuk Penyakit Kulit*. Jakarta: Penerbit Penebar Swadaya.

Trubus volume 10. 2012. *Herbal Indonesia Berkhasiat: Bukti Ilmiah & Cara Racik Edisi Revisi*. Depok: PT. Trubus Swadaya

LAMPIRAN I



Gambar 1. Daun dari tanaman tapak dara



Gambar 2. Simplisia Daun Tapak Dara

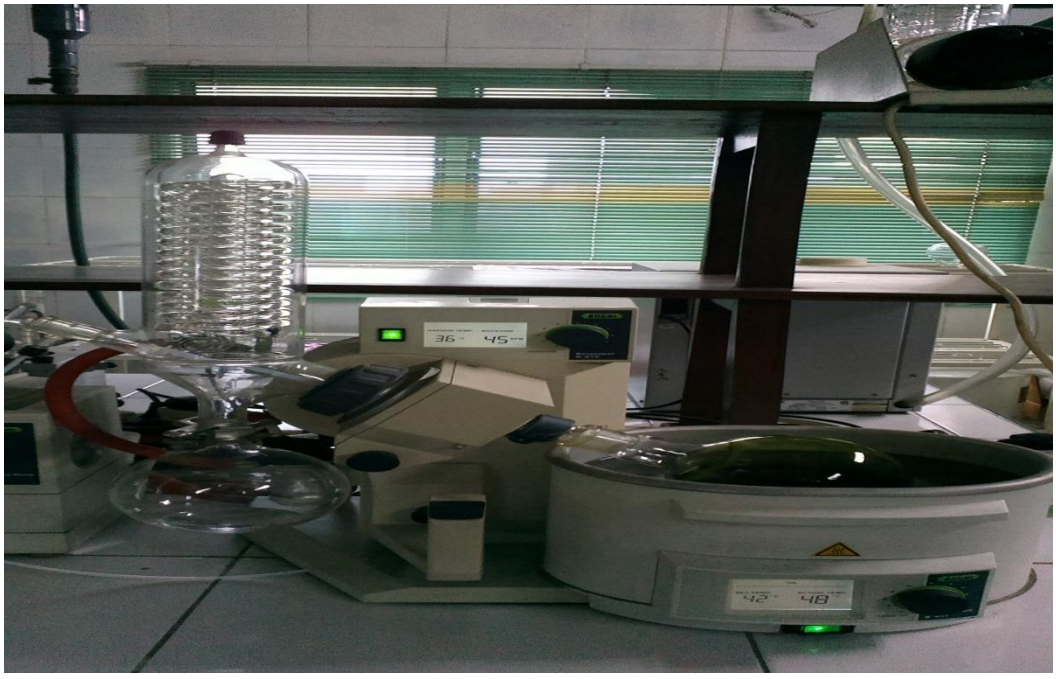


Gambar 3. Serbuk daun tapak dara

LAMPIRAN II

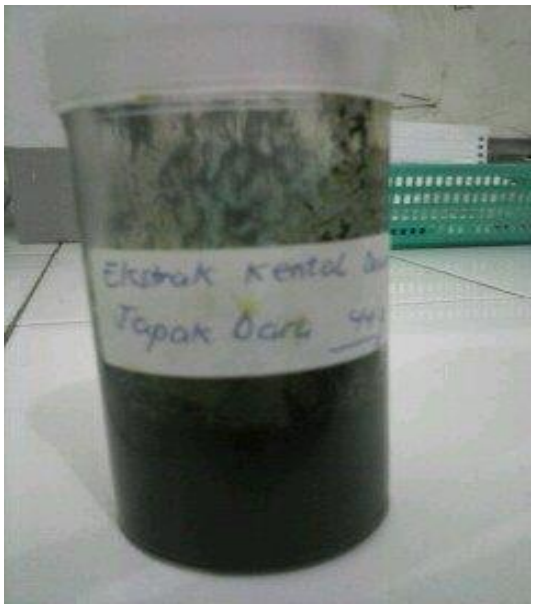


Gambar 4. Perkolasi Ekstrak daun tapak dara



Gambar 5. Rotavapor

LAMPIRAN III



Gambar 6. Ekstrak daun tapak dara

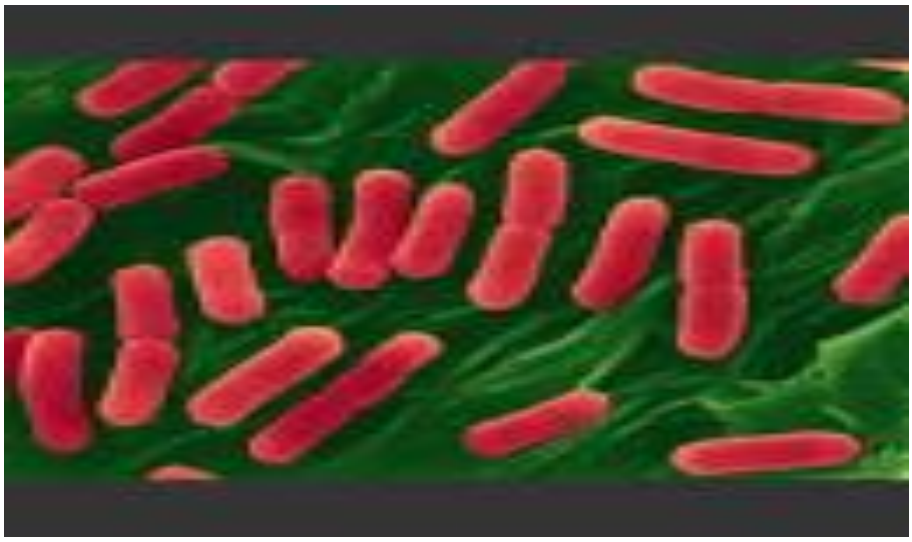


Gambar 7. Ekstrak daun tapak dara dalam berbagai konsentrasi



Gambar 8. Larutan Kloramfenikol

LAMPIRAN IV



Gambar 9. Bakteri Escherichia coli



Gambar 10. Bakteri *Escherichia coli* pada media EMBA



Gambar 11. Bakteri Escherichia coli pada media NA miring

LAMPIRAN V



Gambar 12.Pengenceran Bakteri



Gambar 13. Media MHA



Gambar 14. Media yang mengandung bakteri



Gambar 15. Hasil Percobaan

LAMPIRAN VI

Komposisi Media

1. Media Eosin Methylene Blue Agar (EMBA)

Komposisi:

a. Pepton : 10 g
b. Laktosa : 10 g
c. D-manitol : 10 g
d. K_2HPO_4 : 2 g
e. Agar : 15 g
f. Destiled water :1000 ml

2. Media Nutrient Agar (NA)

Komposisi:

a. Meat extract : 3 g
b. Pepton : 5 g
c. Agar :12 g
d. Destiled water : 1000 ml

3. Media Mueller Hilton Agar (MHA)

Komposisi:

a. Infusion from meat : 2 g
b. Casein hydrolysate : 17,5 g
c. Strach : 1,5 g
d. Agar : 13 g
e. Destiled water : 1000 ml

4. Larutan NaCl 0,9%

Larutan ini digunakan untuk memsuspensikan dan mengencerkan bakteri.

Komposisi:

a. Natrium Klorida 0,9 g
b. Aquadest hingga 100 ml

5. Suspensi Strandard Mc. Farland

Komposisi:

a. Larutan asam sulfat 1% 99,5 ml
b. Larutan Barium Klorida 1,175% b/v 0,5 ml